

TUGAS AKHIR

**PENERAPAN ARANSEMEN LAGU PUJIAN
“ KU BERBAHAGIA “
DI GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI) ROCK
TUAL**



Oleh:
Jelians Samuel Ubro
NIM : 16001110134

**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN ARANSEMEN LAGU PUJIAN KU BERBAHAGIA DI GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI) ROCK TUAL diajukan oleh Jelians Samuel Ubro, NIM 16001110134, Program Studi Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Drs. R. Ageng Prasetyo, M.Sn

NIP 196210311987031001/NIDN 0031106202

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn

NIP 196111191985031004/NIDN 0019116101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum

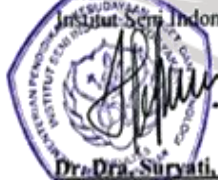
NIP 196101161989031003/NIDN 0016016102

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

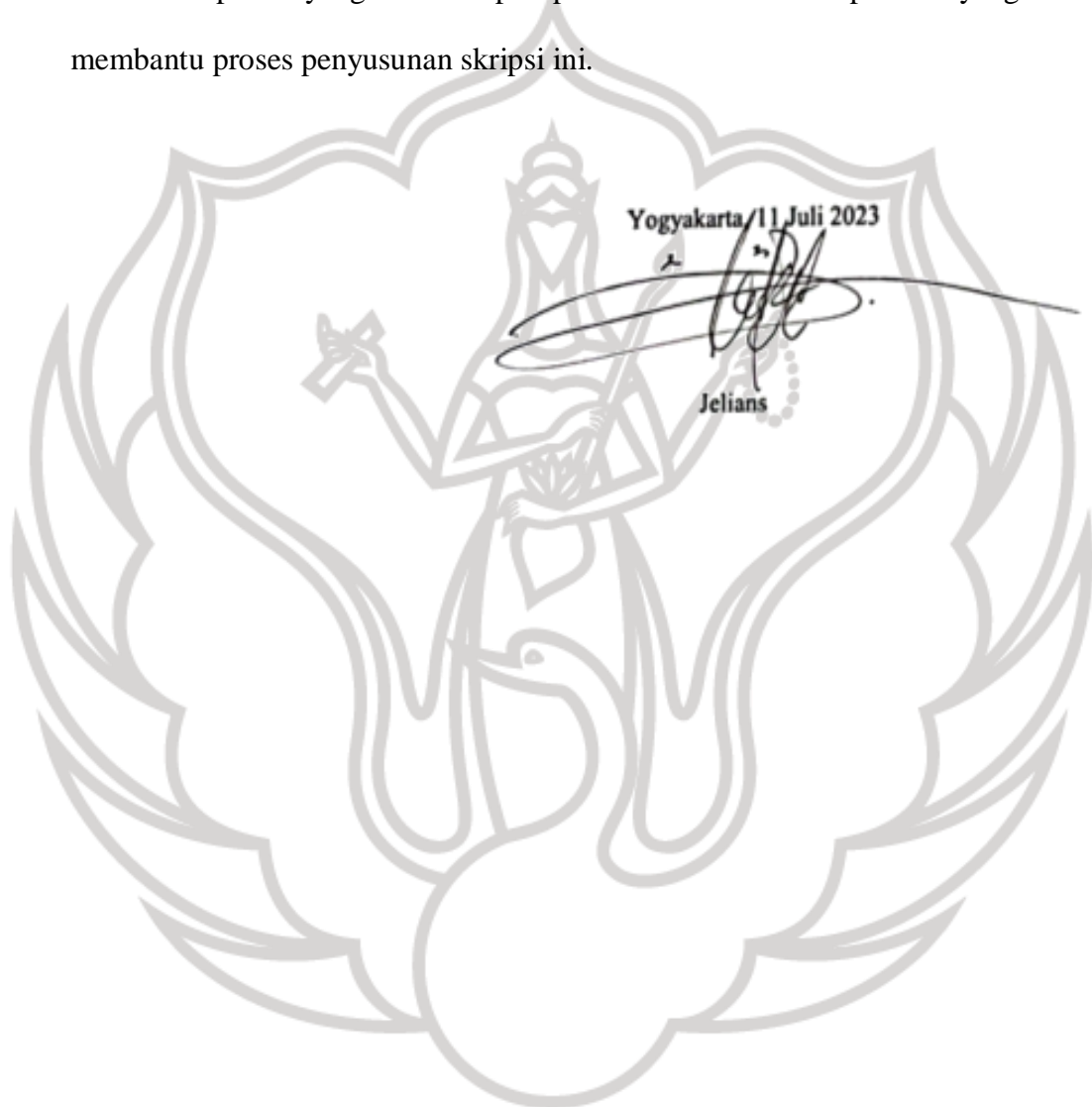
Pujisyukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih Karunia dan Kebaikan-Nya yang berlimpah kepada saya sebagai penulis skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Seni pada program studi sarjana musik Fakultas seni dan pertunjukan di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Sehingga, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rahmat Raharjo, S.Sn, M.Sn., selaku ketua program studi sarjana musik fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dari sebelum pelaksanaan penulisan skripsi hingga penulisan skripsi ini berakhir.
3. Bapak Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 atas bimbingan, motivasi, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Papi, Mami dan Ade Joy atas motivasi dan dukungan serta doa yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
5. Fulltimer GBI ROCK Tual atas dorongan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Tim musik GBI ROCK Tual yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh jemaat GBI ROCK Tual atas dukungan dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan yang bersama – sama saling mendukung dan mendorong dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

Ibadah dan musik sebagai sinergitas dalam perayaan suatu ibadah, sehingga perlu menyiapkan dan disajikan dengan menarik tanpa mengesampingkan esensi ibadah itu. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membuat penyajian aransemen kepada tim musik GBI ROCK Tual dalam proses latihan yang dilakukan. Seiring perkembangan zaman dalam ibadah sendiri juga mengalami perubahan dalam bentuk penyajian musiknya yang dipengaruhi oleh mayoritas jemaat yang didominasi oleh kaum muda. Dengan demikian jenis musik yang disajikan juga menjadi faktor penting. Pemilihan *genre* yang sesuai dengan selera musik generasi masa kini serta bentuk penyajian yang menarik menjadi salah satu hal paling utama untuk menunjang antusiasme jemaat terutama kaum muda agar tetap antusias dalam mengikuti ibadah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus dan melihat model penelitian tindakan yang terarah pada siklus I dan siklus II. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu terjadi peningkatan pada siklus II, dimana dalam pelaksanaan proses latihan pada siklus ini, semua pemain mengalami peningkatan teknik bermain dan lebih menguasai aransemen musik pada lagu Ku Berbahagia, respon jemaat untuk lagu sangat menarik sehingga saat dinyanyikan sangat menikmati.

Kata Kunci: Aransemen, Musik, Ibadah Jemaat

ABSTRACT

Worship and music are a synergy in the celebration of a worship, so it is necessary to prepare and present it attractively without compromising the essence of the worship. The aim of the research was to present arrangements to the GBI ROCK Tual music team during the rehearsal process. Along with the development of the times, worship itself has also experienced changes in the form of presentation of music which is influenced by the majority of congregations which are dominated by young people. Thus the type of music presented is also an important factor. The selection of a genre that suits the tastes of the current generation of music and an attractive form of presentation is one of the most important things to support the enthusiasm of the congregation, especially young people, to remain enthusiastic in participating in the service. This research uses descriptive qualitative research methods with case studies and looks at the action research model which is directed at cycle I and cycle II. From the research conducted, the results were obtained, namely an increase in cycle II, where in the implementation of the training process in this cycle, all the players experienced an increase in playing techniques and mastered the musical arrangement of the song Blessed Assurance, the congregation's response to the song was very interesting so that when it was sung it was very enjoyable.

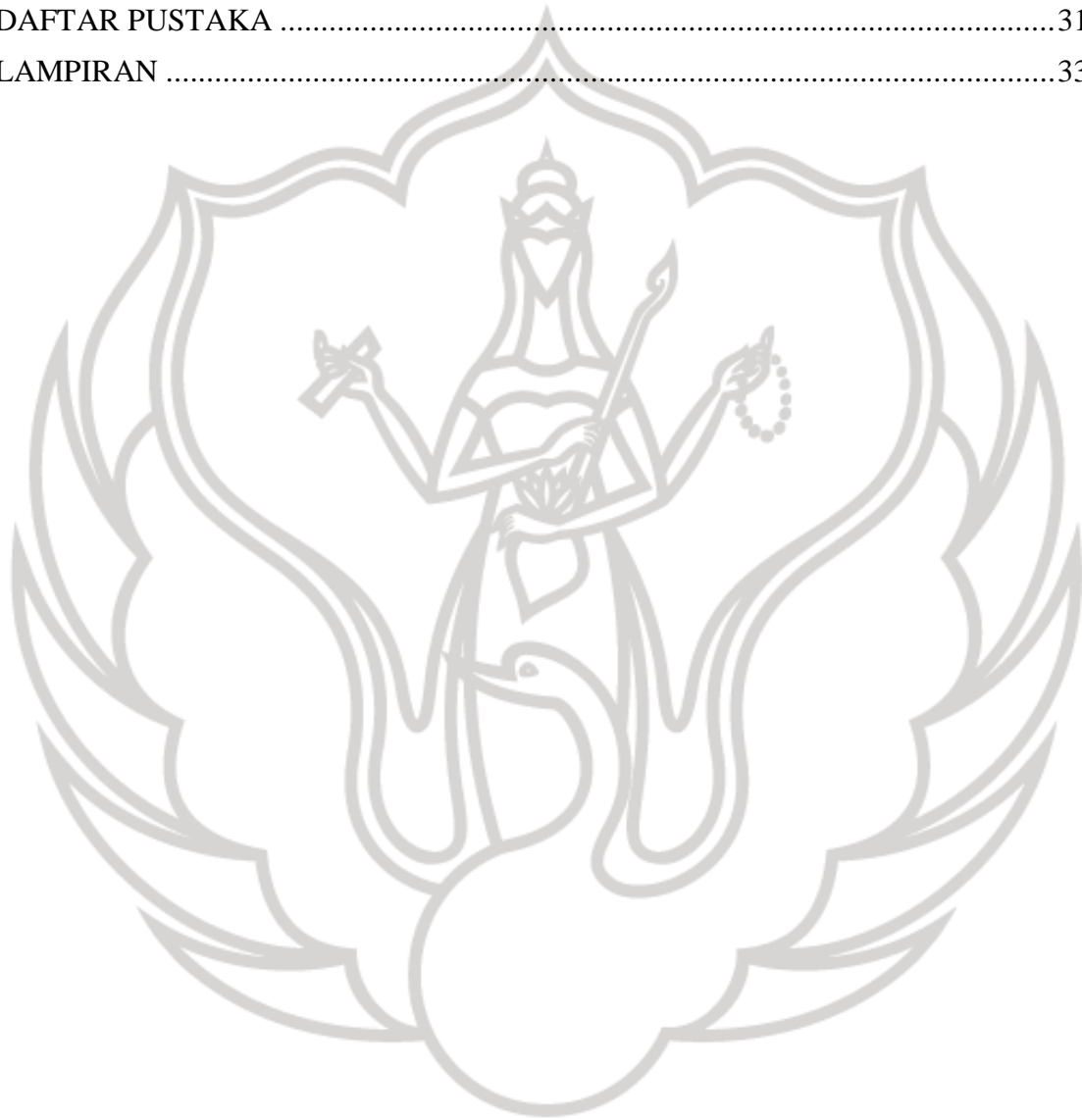
Keywords: Arrangement, Music, Community Service

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C.Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan	6
E. Manfaat	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A.Kajian Pustaka	7
B. Kajian Repertoar	9
C.Landasan Teori	10
BAB III	13
METODE PENELITIAN	13
A.Pengumpulan Data	13
B. Rancangan Penelitian	13
C.Teknik Analisis Data	14
BAB IV	15
PEMBAHASAN	15
A.Deskripsi Lokasi Penelitian	15

B.Aransemen Lagu Ku Berbahagia	16
C.Siklus Penerapan Aransemen.....	25
BAB V	29
KESIMPULAN DAN SARAN	29
A.KESIMPULAN	29
B.SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33



DAFTAR GAMBAR

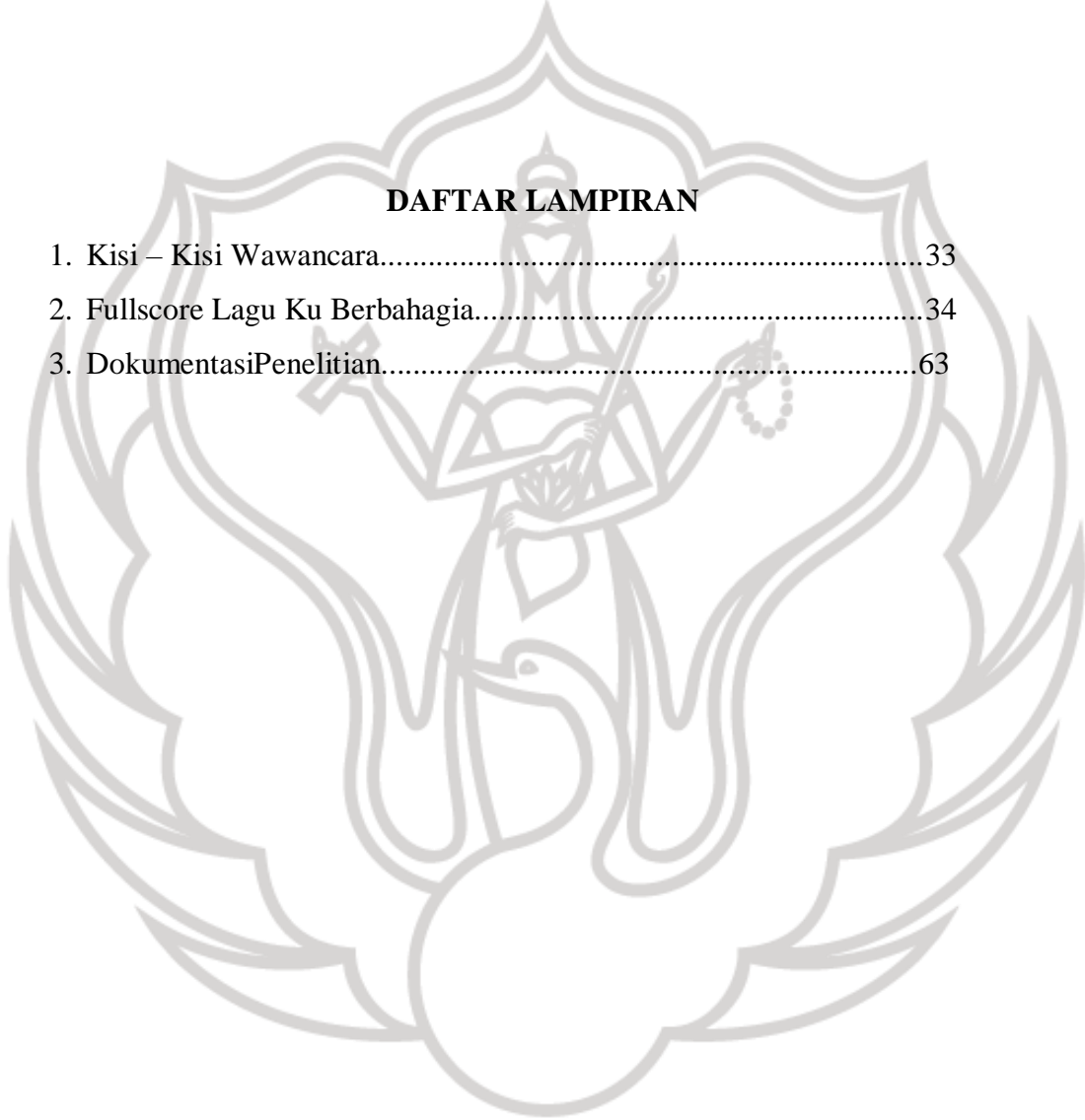
Gambar1 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Dengan Nada Dasar D dan Sukat 9/8.....	18
Gambar 2 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Dengan Nada Dasar A minor modulasi ke B minor dan Sukat 4/4.....	18
Gambar 3 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Sebelum Diaransemen Pada Bagian Penggalan.....	20
Gambar 4 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Setelah Diaransemen Pada Bagian Penggalan.....	20
Gambar 5 : Notasi Lagu Ku Berbahagia <i>Fullscore</i> Intro.....	20
Gambar 6 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Ritme <i>Part</i> Awal Untuk Drum.....	22
Gambar 7 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Ritme <i>Part Reff</i> Untuk Drum.....	22
Gambar 8 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Ritme <i>Part</i> Awal Untuk <i>Bass</i>	23
Gambar 9 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Ritme <i>Part Reff</i> Untuk <i>Bass</i>	23
Gambar 10 : Notasi Lagu Ku Berbahagia Ritme <i>Part Reff</i> Untuk Harmoni Vokal.....	24

DAFTAR TABEL

1. Pelaksanaan Latihan.....	14
2. Wawancara.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi – Kisi Wawancara.....	33
2. Fullscore Lagu Ku Berbahagia.....	34
3. Dokumentasi Penelitian.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah dan musik tidak dapat dilepas pisahkan dalam tata liturgi ibadah. Pernyataan inilah yang menjadi awal untuk mengetahui dua hal penting yaitu ibadah dan musik. Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Tuhan, berserah total kepada Tuhan, menunaikan segala kewajiban untuk Tuhan melalui berdoa, sembahyang, menyembah, memuja. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010). Sedangkan musik adalah ungkapan pernyataan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi, ritme, harmoni, dan timbre. (Triyono, 2013). Musik digunakan juga dalam gereja-gereja sebagai persembahan ritual bagi Sang Pencipta. Dikemas dalam sebuah ibadah Kristen yang merupakan respons kepada Kristus. (Paul Basden, 1999).

Denominasi gereja, dari gereja-gereja tradisional sampai gereja-gereja modern, berciri ibadah *hymne* maupun kontemporer harus mengetahui bahwa salah satu hal gereja ada di dunia untuk Tuhan. Ciri khas gereja ada untuk Tuhan berarti gereja harus dalam kekudusan dan penyembahan.

Ibadah bukan membangun relasi secara vertikal saja, tetapi juga horizontal. Secara vertikal artinya relasi kita dengan Tuhan, secara horizontal artinya relasi kita dengan sesama. Musik yang memuliakan Tuhan yang diistilahkan musik rohani membawa suatu pergerakan Ilahi. Sejarah menuliskan secara alkitabiah dalam perjanjian lama, musik juga dimasukkan pada pelayanan ibadah di bait Allah. Pembuat sejarah musik gereja di dunia, salah satu contohnya Marthin Luther dimana beliau menghidupkan kembali nyanyian baru bagi Tuhan.

Hubungan ibadah dan musik sebagai suatu hal yang berkaitan dengan kondisi sipiritual gereja menceritakan histori perkembangan

gereja-gereja. Perubahan waktu dan zaman, dimana orang-orang berkarya dengan musik, khususnya dalam suatu ibadah. Pada akhirnya musik mengalami perkembangan yang begitu pesat dengan berbagai sajian hasil karya.

Kreatifitas bermusik bagi gereja-gereja di dunia berpulang kepada respon jemaat yang ada di dalamnya. Pada gereja kharismatik sebenarnya tidak berpatokan pada kehebatan seseorang dalam memainkan musik dan menyajikan lagu dengan genre musik yang berbeda, karena ciri khas gereja kharismatik adalah mengandalkan urapan Tuhan dan karya Roh Kudus, tetapi bukan berarti mengabaikan *skill* atau kemampuan yang sudah diberikan Tuhan. Pandangan orang awam pada umumnya hanya sekedar mendengar, bernyanyi dan menguasai teknik sederhana, asalkan dapat dimainkan saja atau dinyanyikan saja. Namun, lebih dari itu sebagai bentuk penghormatan kita kepada Tuhan saat beribadah adalah khususnya pelayan altar harus memainkan musik dengan baik.

Pada saat ini di GBI ROCK tual sendiri ibadah lebih banyak dihadiri oleh jemaat yang berusia muda atau lebih banyak jemaat generasi muda dan dewasa muda di bandingkan dengan jemaat yang berusia lanjut sehingga pola ibadah pun harus dikembangkan mengikuti perkembangan zaman dan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan jemaat yang mayoritas anak muda. Pada kasus lain antusiasme jemaat dalam mengikuti ibadah yang awalnya sangat baik kini menjadi kurang, yang dari semula jemaat memberikan respon yang sangat baik kini jemaat lebih banyak berdiam diri pada saat pujian dinyanyikan.

Maka dari itu itu penulis tertarik untuk menelusuri hal yang sekiranya menjadi masalah atau penyebab mengapa terjadi perubahan respon yang lumayan signifikan dari jemaat. Setelah penulis melakukan wawancara terhadap beberapa jemaat, penulis mendapatkan jawaban yaitu terkait dengan masalah penyajian musik pada saat ibadah. Pendapat yang jemaat berikan adalah jenis musik

yang disajikan pada saat ibadah sudah ketinggalan zaman dan terlalu biasa dan tidak relevan untuk anak muda sehingga tidak dapat dinikmati. Dengan demikian respon yang di berikan juga tidak sesuai yang diharapkan sehingga berdampak pada antusiasme jemaat untuk datang beribadah.

Oleh sebab itu penulis berinisiatif untuk melakukan perubahan dalam bentuk penyajian musik dalam ibadah di GBI ROCK Tual mulai dari memikirkan *genre* yang tepat agar dapat menyesuaikan dengan selera musik kaum muda masa kini, memperkenalkan jenis-jenis musik yang baru pada tim musik, mengadakan pelatihan terkait jenis musik yang telah dipilih dan dasar-dasar musik yang lebih kongkrit serta membuat aransemen-aransemen baru pada lagu-lagu yang sudah biasa dinyanyikan sehingga menambahkan kesan baru pada lagu-lagu tersebut. *Genre* musik yang menjadi pilihan penulis serta tim musik GBI ROCK Tual sendiri adalah musik *fusion-jazz* karena mengingat selera musik kaum muda zaman sekarang yang lebih suka dengan musik yang lebih “ngebeat” dengan harmoni kord yang enak di dengar.

Namun dalam penerapannya, aransemen musik dalam suatu ibadah tidak serta merta dapat dilakukan begitu saja karena ada beberapa aturan dan batasan yang harus diperhatikan oleh *arranger* agar tidak menghilangkan esensi dari pujian-penyembahan itu sendiri. Aturan terkait masalah *genre* yang ingin digunakan, dan batasan dari kebebasan penulis untuk membuat aransemen sehingga tidak terlalu “liar” sehingga aransemen itu sendiri masih dapat diterima dan dinikmati oleh berbagai generasi yang ada dalam jemaat. Untuk itu menurut pengamatan penulis masalah ini perlu diteliti agar penulis dapat menemukan formula yang tepat dalam membuat aransemen dalam hal ini aransemen yang tepat untuk dimainkan dalam ibadah minggu di GBI ROCK tual tanpa menghilangkan esensi dari pujian penyembahan itu sendiri.

Terkait masalah aransemen musik, tidak semudah itu diterapkan dalam suatu pelayanan ibadah. Tim musik Di GBI ROCK Tual memanfaatkan alat-alat musik seperti piano 1 dan piano 2, gitar akustik, gitar bass, 1 set drum, sebagai pengiring ibadah di gereja tersebut, untuk mengiring lagu yang dinyanyikan. Penulis juga terlibat dalam pelayanan musik di gereja tersebut. Sebelum beribadah di hari minggu, ada persiapan latihan bagi tim musik. Persiapan inilah yang menjadi tahap penting karena membawakan lagu yang dinyanyikan juga oleh jemaat ketika beribadah. Lagu-lagu yang dinyanyikan selalu menggunakan musik asli pencipta lagu tersebut, jika diaransemenpun hanya bagian – bagian tertentu saja, jika penulis sendiri berada ditengah mereka, barulah penulis mengaransemen lagu tersebut.

Secara detail, tim musik tidak punya kuasa untuk menjangkau sampai kedalaman hati jemaat mengenai respon terhadap musik yang dimainkan. Pengamatan penulis terhadap kondisi yang terjadi ketika beribadah, musik dimainkan, lagu dinyanyikan jemaat bernyanyi dengan ekspresi yang berbeda-beda, itulah yang dapat dilihat secara fisik. Ada pujian dengan musik lembut maupun musik keras. Bertolak dari hal itu, tim musik berperan penting dalam mengiring ibadah. Latar belakang masing-masing pemain musik berbeda-beda, tidak semuanya mengetahui dunia musik atau bersekolah di bidang musik. Spesifikasi pemain dalam hal *skill* atau kemampuan memainkan alat musik masih dikatakan standar. Meminimalisir keadaan itu dan mengurangi kesalahan ketika bermain musik, memacu tim musik untuk memperkuat *feeling* dan teknik bermain yang lebih baik. Perlu kreativitas bermusik sehingga tidak monoton.

Kreativitas seni musik dapat berupa kreativitas melodi, harmoni, maupun pola ritme, dan beberapa genre musik baru. Dalam dunia musikalitas sendiri sangat erat kaitannya dengan individu yang mempunyai kemampuan untuk membuat kreasi di dalam sebuah komposisi musik. Di setiap waktu selalu ada kebaruan di dalam

sebuah permainan musik yang menjadi tolak ukur sebuah perkembangan.

Secara historis, musik mengalami perubahan dari waktu ke waktu, artinya tidak statis. Ciri ibadah yang fleksibel, spontan dan tidak kaku, serta harus mengembangkan talenta yang diberikan Tuhan. Hal inilah yang harus diresapi oleh tim musik khususnya agar berani keluar dari zona nyaman. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana menerapkan bentuk aransemen musik dalam sebuah lagu pujian yang juga biasa dinyanyikan dalam ibadah di GBI ROCK Tual dan bahkan sudah tidak asing lagi bagi jemaat, karena lagu ini sudah dikenal dalam kehidupan jemaat pada umumnya, hanya saja lagu ini terus – menerus dinyanyikan versi kidung jemaat tentu membuat jemaat merasa bosan, karena lagu ini tempo nya *slow*. Yang diharapkan jemaat adalah lagu ini dinyanyikan dengan versi yang berbeda, sehingga penulis perlu menghasilkan pujian yang berdaya cipta dan mempersembahkan yang terbaik bagi Tuhan. Dan peneliti berupaya mengaransemen lagu ini sehingga dapat diterima di kalangan jemaat khususnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul : Penerapan Aransemen Lagu Pujian Ku Berbahagia Di Gereja Bethel Indonesia (GBI) ROCK Tual.

B. Rumusan Masalah

Paparan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas terutama padanyanyian lagu Ku Berbahagia perlu dibawakan dengan versi *fusion-jazz*, sehingga dapat menyesuaikan carara penyajian musik pada ibadah dengan perkembangan musik serta selera musik jemaat yang mayoritas usia muda. Dapat dipahami aransemen musik diperlukan dalam suatu ibadah sehingga penulis ingin meneliti dan bereksplorasi dengan melihat tanggapan tim musik maupun jemaat terhadap aransemen lagu “ Ku Berbahagia “.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk aransemen lagu ku berbahagia yang dibawakan dalam bentuk *fusion-jazz* ?
2. Bagaimana proseslatihan tim dan penerapan dalam tim musik GBI ROCK Tual terkait hasil aransemenlagu ku berbahagia ?

D. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini, meliputi :

1. Untuk mengetahui bentuk aransemen lagu ku berbahagia yang dimainkan oleh tim musik GBI ROCK Tual.
2. Untuk mengetahui proses berlatih dan penerapan dalam tim musik GBI ROCK Tual terkait hasil aransemen yang disajikan.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan secara ilmiah dapat dijadikan sebagai bentuk mengaransemen musik rohani untuk kualitas suatu ibadah.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk membantu pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dan ketertarikan terkait aransemen untuk dapat dikembangkan.

b. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan acuan tim musik gereja untuk mengasah kemampuan aransemen dan memberikan variasi musik dalam liturgi ibadah khususnya.